

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis data yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018), metode kualitatif digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam dan memiliki makna. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang bersifat alamiah, yaitu objek yang berkembang dengan sendirinya, tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Dari penelitian kualitatif, peneliti perlu berpartisipasi dilapangan dengan waktu yang cukup lama, mencatat hal-hal yang terjadi, melakukan analisis pada dokumen yang didapatkan, dan menyusun laporan penelitian dengan detail.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur yang merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Marzali (2016), kajian literatur ialah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu.

Marzali (2016) mengungkapkan terdapat dua tujuan utama dari kajian literatur. Tujuan pertama ialah untuk menulis sebuah karya tulis untuk memperkenalkan kajian-kajian baru dalam topik tertentu yang perlu diketahui oleh mereka yang bergiat dalam topik ilmu tersebut. Tujuan kedua ialah untuk kepentingan projek penelitian sendiri. Dalam hal ini, kajian literatur dibuat untuk memperkaya wawasan tentang topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti, membantu dalam memformulasikan masalah penelitian, dan menolong peneliti dalam menentukan teori dan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan metode kajian literatur untuk menemukan fakta

bahwa metode *The Four Cs of Parenting* dapat digunakan sebagai metode pengasuhan untuk mendisiplinkan anak usia dini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian merupakan mendapatkan data untuk dianalisis. Menurut Sugiyono (2017), sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana kita akan mendapatkan data darinya. Bila peneliti tidak mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka penelitian tidak akan terpenuhi dengan data standar yang telah ditetapkan.

Sumber data yang ditemukan oleh peneliti untuk penelitian dengan metode kajian literatur ini berupa buku, jurnal, dan artikel yang mendukung. Peneliti mendapatkan sumber sumber data melalui laman *google scholar*, *repository UPI*, *perpusnas*, dan *journals.sagepub*, serta perpustakaan.

Dari hasil pencarian pada laman diatas, peneliti menemukan 46 sumber atau data nasional dan 9 data internasional dengan rincian 9 buku, 36 jurnal, dan 10 artikel, sehingga jumlah data yang berkaitan dengan penelitian berjumlah 55 data.

Teknik pengumpulan data dalam kajian literatur dibagi menjadi tiga, yaitu *editing* (mengedit), *organizing* (mengatur), dan *finding* (penemuan).

a. *Editing* atau Mengedit

Proses *editing* merupakan tahapan pengeditan data setelah peneliti mendapatkan data hasil temuan. Menurut Koentjaraningrat (dalam Khotimah, 2012), *editing* merupakan sebuah kegiatan meneliti dan memperbaiki catatan data-data yang ditemukan untuk mengevaluasi kelayakan data untuk keperluan penelitian. Selain itu, menurut Ester Suoth, A., & Nazir, E. N. (2016), dalam penelitian kepustakaan tahap mengedit diperlukan untuk meninjau ulang data yang didapatkan untuk divalidasi. Sejalan dengan pendapat Lidi, M. W. (2018) bahwa proses *editing* merupakan kegiatan pemeriksaan data kembali yang dilakukan oleh

peneliti untuk mengetahui kelengkapan data agar dapat dipahami dan sesuai dengan keperluan penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa *editing* dilakukan untuk mengedit atau memilih kembali data yang sesuai dengan tema dan memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam proses ini, peneliti melakukan pengecekan pada data-data yang telah ditemukan berupa jurnal, buku, dan artikel yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Peneliti memilah data dengan menyesuaikan dengan variabel penelitian dan kesesuaian antara judul dengan isi jurnal yang dibutuhkan.

b. *Organizing* atau Mengatur

Selanjutnya adalah teknik pengumpulan data dengan *organizing*. Dijelaskan oleh Diantha (2017), *organizing* adalah sebuah proses sistematis dalam pengumpulan data, membuat catatan penting pada data-data yang ada, dan menampilkan fakta yang sesuai untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam melakukan teknik *organizing*, peneliti mengolah data yang akan digunakan dalam penelitian untuk memudahkan ketika akan menggunakan data-data tersebut. *Organizing* dilakukan dengan pengumpulan data-data dan diikuti dengan pengelompokan data sesuai rumusan masalah yang telah dibuat serta menuliskan catatan penting terkait data yang akan digunakan. Adapun menurut Lidi, M. W. (2018), data yang telah ditemukan kemudian diorganisir sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yaniawati (2020) mengungkapkan bahwa *organizing* merupakan sebuah teknik atau cara dalam mengorganisir data yang telah didapatkan untuk disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan memudahkan dalam mencari data yang akan digunakan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa *organizing* adalah suatu proses dalam teknik pengumpulan data dengan memilah dan mengelompokkan data untuk memudahkan peneliti dalam pencarian data yang sesuai dengan rumusan masalah dan dilengkapi dengan membuat catatan penting sesuai kebutuhan penelitian. Pada teknik ini, peneliti melakukan pengelompokan sumber data yang telah ditemukan yang akan digunakan sesuai rumusan masalah. Selanjutnya, peneliti membuat catatan penting pada data-data tersebut untuk digunakan dalam sistematika penulisan di pembahasan penelitian.

c. *Finding* atau Penemuan

Tahapan ketiga dalam teknik pengumpulan data ialah *finding*. Diantha (2017) mengungkapkan bahwa peneliti melakukan analisis data setelah proses pengeditan ditunjang dengan kaidah dan diakhiri penarikan kesimpulan. Sedangkan menurut Yaniawati (2020), *finding* adalah suatu proses analisis setelah proses organisir data yang ditemukan dengan metode yang telah ditentukan untuk menyusun kesimpulan terhadap rumusan masalah. Sejalan dengan pendapat Kusumawati (2016), proses *finding* merupakan proses dalam penelitian untuk mendapatkan temuan yang dilakukan dengan menganalisis data yang telah diorganisir sesuai dengan rumusan masalah.

Dapat diambil kesimpulan bahwa *finding* dilakukan setelah melakukan dua teknik sebelumnya yaitu *editing* dan *organizing* untuk diambil kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses *finding* ini, peneliti melakukan analisis pada sumber data yang telah ditemukan dan dikelompokkan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dan diakhiri dengan menemukan wawasan baru dari sumber data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber data dalam mengumpulkan data penunjang penelitian. Kedua sumber tersebut ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari artikel, jurnal ilmiah dan penelitian-penelitian sebelumnya maupun buku referensi yang relevan.

a. Sumber Primer

Moleong, L. J. (2017) mengungkapkan sumber data primer adalah sumber yang didapatkan oleh peneliti melalui perkataan dan tindakan yang telah diamati. Sumber data primer merupakan sumber utama yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data. Adapun menurut Wiresti, R. D. (2020) data primer ialah sumber utama yang akan menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan. Sejalan dengan pendapat dari Saifuddin, & Anwar. (2021), data yang ditemukan pada

sumber primer dihimpun oleh peneliti secara langsung. Data tersebut berupa hasil pengamatan peneliti maupun hasil kegiatan penelitian.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sumber primer ialah sumber data utama dalam sebuah penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data tersebut berupa hasil dari pengamatan selama melaksanakan penelitian dimana dalam penelitian ini data tersebut merupakan sumber literatur yang telah dipilah oleh peneliti. Adapun sumber data primer atau utama yang berkaitan dan akan peneliti gunakan dalam pembahasan di bab IV adalah sebagai berikut:

1) Sumber data tentang *The Four Cs of Parenting* menggunakan jurnal *The Four Cs of Parenting: Applying Key Counseling Concept for Raising Healthy Children Across Countries, Cultures, and Families* karya Nathan C. D. Perron, 2018, jurnal Sage.

2) Sumber data tentang karakter disiplin menggunakan buku Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa karya Ratna Megawati, 2004, Jakarta, Prenadamedia Group.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) sumber sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui bahan bacaan atau literatur lainnya untuk mendukung penelitian dari sumber primer. Sejalan dengan pendapat Wiresti, R. D. (2020) sumber sekunder merupakan sumber informasi mutakhir yang berkaitan dengan penelitian. Sumber dapat berupa berita, artikel lainnya. Silalahi (2012) mengungkapkan bahwa sumber data sekunder ialah data yang dikumpulkan dengan sumber-sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini digunakan sumber data sekunder yang akan mendukung sumber primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku dan artikel penelitian yang dapat mendukung sumber data primer maupun dapat menguatkan konsep yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, peneliti perlu melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2018), analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data-data yang diperoleh melalui serangkaian pengumpulan data sehingga akan mudah dipahami dan hasilnya dapat disebarakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menjabarkan data, mengelompokkan data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. memilih bagian yang penting untuk dikaji, serta membuat kesimpulan untuk diinformasikan pada orang lain.

Metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini ialah analisis isi (*content analysis*). Menurut Sumarna (2014), analisis isi dapat dilakukan pada penelitian sosial dengan memerhatikan data yang merupakan bahan terdokumentasi, adanya keterangan atau kerangka teori yang menjelaskan metode pendekatan terhadap data, serta peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengkaji dan mengolah data-data yang dikumpulkan. Hsieh dan Shannon (2005) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dengan analisis isi difokuskan pada karakteristik bahasa dalam penyampaian komunikasi dengan memperhatikan isi atau makna dari konteks. Analisis isi diartikan sebagai metode penelitian untuk menginterpretasikan data tekstual melalui proses pengkodean atau *coding* dan mengidentifikasi tema.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *directed content analysis* atau konten analisis terarah. Menurut Hsieh dan Shannon (2005), tujuan dari penelitian dengan pendekatan terarah ini ialah untuk melakukan validasi atau mengembangkan konsep dari sebuah teori. Pada penelitian ini digunakan teori-teori maupun penelitian terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian. *Directed content analysis* pun disebut dengan pendekatan deduktif. Metode deduktif merupakan suatu cara pengambilan kesimpulan dari suatu data yang merujuk pada suatu peristiwa yang bersifat umum menjadi suatu peristiwa yang bersifat khusus (Aisyah, 2016). Maka dari itu, dengan menggunakan pendekatan terarah atau deduktif penelitian ini dilakukan untuk menganalisis isi konten dari data yang ditemukan untuk divalidasi. Selain itu, dengan metode deduktif peneliti akan menarik kesimpulan dari seluruh data sebagai wawasan baru dalam topik penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian, peneliti harus mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Sumarna (2014), menjelaskan bahwa dalam praktiknya peneliti membagi tahapan prosedur penelitian kedalam tiga tahap, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

1) Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian. Peneliti perlu memerhatikan langkah yang harus dilakukan dalam persiapan penelitian, diantaranya:

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti perlu menentukan tema penelitian yang diajukan dalam bentuk proposal. Di dalam proposal tersebut terdapat lembar pengesahan yang berisi tanda tangan dosen pembimbing seminar proposal dan disetujui oleh pembimbing akademik serta ketua prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Dengan tema penelitian yang telah ditentukan, peneliti harus membuat Surat Keputusan (SK) melalui Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (FIP UPI). Proses tersebut harus dilalui oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Adapun tema yang peneliti ajukan diawal ialah Pelaksanaan Program *Parenting The Four Cs* untuk Melatih Kedisiplinan Anak Usia Dini. Namun, seiringan dengan berjalannya proses bimbingan, tema mengalami perubahan menjadi Metode *The Four C's of Parenting* dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Anak Usia Dini.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian berisi kerangka dasar yang menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian. Kerangka dasar tersusun dari bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab 3 metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, serta bab V simpulan dan rekomendasi.

Untuk menyusun rancangan penelitian, peneliti perlu menyerahkan SK yang dikeluarkan oleh ketua prodi yang disertai nama dosen pembimbing kepada fakultas, sebagai arsip mahasiswa. Dosen pembimbing yang diajukan pada peneliti yaitu Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D. dan Dr. Euis Kurniati, M.Pd. Dengan adanya dosen pembimbing tersebut akan memudahkan peneliti dalam mengkaji topik yang akan dibahas.

c. Bimbingan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti perlu melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang sudah tertulis dalam SK untuk kesempurnaan hasil skripsi. Peneliti melakukan bimbingan dengan Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing I dan Dr. Euis Kurniati, M.Pd. sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan antara dosen pembimbing dan peneliti. Kesepakatan tersebut berupa jadwal bimbingan yang harus disesuaikan dengan jadwal dosen pembimbing.

2) Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan metode kajian literatur. Tahapan ini diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Adapun langkah yang perlu peneliti lakukan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Sumber

Pengumpulan sumber dilakukan untuk mempermudah proses analisis. Peneliti mencari sumber yang berkaitan dengan topik pembahasan dimana peneliti menggunakan metode kajian literatur, maka peneliti perlu mengumpulkan sumber-sumber tekstual melalui berbagai laman dan perpustakaan.

b. Membatasi dan Merumuskan Masalah yang Diteliti

Peneliti perlu menentukan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Hal ini diperlukan agar pembahasan topik terfokus pada program *parenting*

The Four Cs dan kedisiplinan pada anak usia dini. (lihat BAB 1 Batasan Masalah)

c. Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Tujuan dan manfaat penelitian terhubung dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran *The Four Cs Of Parenting* dalam menciptakan pandangan baru dalam pengasuhan untuk mendisiplinkan anak usia dini. (Lihat BAB 1 Tujuan dan Manfaat Penelitian)

d. Mencari Data untuk Dianalisis

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian data terkait yang dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pencarian data secara *online* dan *offline*. Pencarian data secara *online* dilakukan dengan melakukan penelusuran pada laman *google.scholar* dengan memasukkan kata kunci ‘Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini’. Sedangkan pencarian data secara *offline* dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan dan toko buku untuk mencari buku maupun sumber lain yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti memilah data-data yang sudah ditemukan dengan memisahkan data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tidak sesuai. Peneliti mengumpulkan data berupa buku, jurnal, dan artikel mengenai pola asuh dalam pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini.

e. Membagi Data Sesuai Kategori

Setelah memilah data, peneliti melakukan *coding* atau pembagian kode pada data. Pada penelitian ini kode yang ditemukan peneliti ialah kasih sayang, peduli, konsisten, pilihan, otonom, konsekuensi, dan hukuman. Kode-kode tersebut peneliti dapatkan setelah menganalisis jurnal yang peneliti dapatkan dan membaginya menjadi konsep-konsep yang lebih kecil dan saling berkaitan antar data.

f. Proses *Coding* dan Pengelompokkan Data

Proses *coding* dilakukan dengan peneliti menganalisis seluruh jurnal dan sumber data lainnya, kemudian ditemukan kata kunci yang sesuai antara jurnal satu dengan lainnya. Peneliti memfokuskan penelitian pada jurnal *The Four Cs of Parenting* dan buku Pendidikan Karakter sehingga mendapatkan kata kunci yang sesuai dengan tujuan penelitian dan saling berkaitan satu sama lain. Dari kata kunci tersebut, peneliti dapat mengategorikan sumber-sumber data sesuai dengan tujuan pembahasan.

g. Analisis Data Sesuai Kategori

Setelah melakukan analisis pada tiap sumber data dan mengelompokkan data sesuai kode, langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan analisis menyeluruh dari seluruh data terpilih pada masing-masing kode. Hal ini dilakukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah di awal. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dengan menyusun data sesuai kode dan menyusun gagasan baru dari hasil analisis sesuai dengan data yang diperoleh.

h. Interpretasi dan Penulisan.

Interpretasi pada penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan pandangan terhadap data yang diperoleh. Selanjutnya, akan peneliti tulis dalam bentuk laporan yang mengikuti pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2019.

3) Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahapan yang terakhir, peneliti perlu menuliskan hasil dari pengolahan data yang telah dikaji secara struktur dan sistematis menjadi suatu karya ilmiah berupa skripsi. Sistematis penulisan yang digunakan peneliti dalam menyusun laporan menggunakan Pedoman Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

3.7 Refleksi Peneliti

Penelitian ini diawali dengan pencarian tema yang menarik untuk peneliti amati. Dari yang peneliti rasakan, tingkat kedisiplinan masyarakat di Indonesia masih tergolong lemah. Hal ini terasa dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti ingin menemukan alternatif baru dalam penanaman sikap atau karakter disiplin pada anak yang dapat diterapkan di lingkungan keluarga. Peneliti memulai pencarian mengenai topik ‘pendisiplinan anak’ dan ‘pengasuhan atau *parenting*’ pada laman *google scholar* untuk menemukan data berupa jurnal maupun artikel terkait tema yang peneliti ingin analisis.

Akhirnya, peneliti menemukan satu jurnal terkait yang menarik perhatian peneliti. Jurnal tersebut ialah *The Four Cs of Parenting: Applying Key Counseling Concepts for Raising Healthy Children Across Countries, Cultures, and Families* karya Nathan C. D. Perron. Setelah membaca isi keseluruhan jurnal, peneliti semakin tertarik untuk menganalisis isi dari jurnal tersebut. Peneliti pun mencoba menghubungi penulis dari *The Four Cs of Parenting*, yaitu Nathan Perron dengan mengirimkan surel atau *email* untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai jurnal yang akan peneliti analisis. Beberapa hari kemudian, peneliti mendapatkan surel balasan dari Nathan Perron yang menunjukkan rasa antusiasnya mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Selain itu, Nathan Perron pun membantu dengan memberikan jurnal lain hasil karyanya yang memiliki kesamaan topik.

Setelah mendapatkan izin dan dukungan dari Nathan Perron, penulis *The Four Cs of Parenting*, peneliti pun mulai melakukan penggalian data dan informasi melalui kajian kepustakaan. Peneliti mencari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas berupa buku, jurnal dan artikel dari berbagai tahun dan tempat. Peneliti pun menemukan dan memilah beberapa sumber data yang dirasa tepat untuk dijadikan sumber utama dan sumber pendukung. Sumber-sumber yang sudah dipilih langsung peneliti analisis dan dibuat garis besar alur yang akan difokuskan dalam penelitian. Selama proses analisis, peneliti menemukan wawasan dan gagasan baru dalam penanaman karakter disiplin pada anak usia dini. Dengan diiringi bimbingan dari kedua dosen pembimbing, peneliti akhirnya menemukan dan menyusun hasil analisis pada Bab IV.